



FOTOGRAFI DASAR

FDIK - DESAIN PRODUK

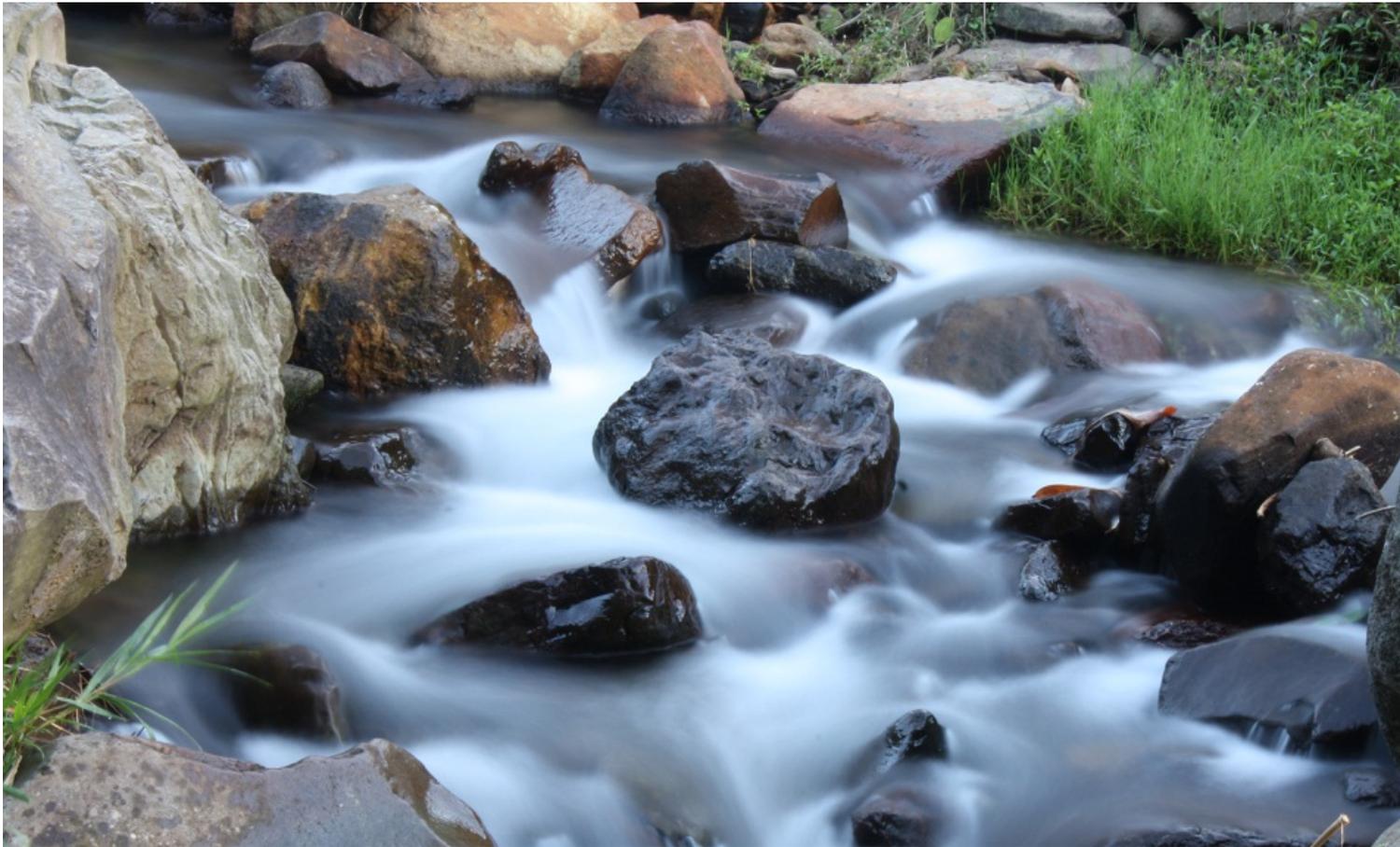
PERTEMUAN KE 5

Dosen Pembimbing

“Muhammad Fauzi. S.Des., M.Des”



Basic Photographic Techniques 2



Slow Speed



- Slow Speed Photography merupakan teknik fotografi yang memanfaatkan kemampuan kamera yang mampu merekam cahaya dalam waktu yang lama. Berbeda dengan teknik jepretan biasa. disini kamera akan “menyedot” cahaya secara terus menerus dalam waktu tertentu. Karena itulah cahaya yang terkesan biasa menjadi luar biasa disini. Lampu jalan akan terkesan membintang, lampu mobil akan menjadi seperti laser, dan air mengalir akan menjadi seperti salju.

TEKNIK SLOW SPEED

- Pada dasarnya suatu foto disebut slow speed shutter apabila foto tersebut diambil dengan shutter speed yang rendah, sehingga muncul efek blur terhadap objek yang bergerak. Berikut ini akan memberikan penjelasan untuk membuat foto dengan teknik slow shutter speed.

Tripod dan Kabel/Remote Release : tripod adalah wajib hukumnya saat ingin memotret dengan menggunakan teknis exposure time yang lama atau dikenal dengan slow speed. Dengan tripod kita bisa mengurangi gerakan pada kamera yang mengakibatkan hasil foto jadi blur. Jika tidak memiliki cable release kita bisa memanfaatkan fitur shutter timer pada kamera digital kita.



- Waktu yang tepat memotret slow speed adalah sama seperti memotret landscape pagi hari atau sore hari saat cahaya belum terlalu kuat.
- Keterangan foto diambil dalam waktu 05.45 pagi.



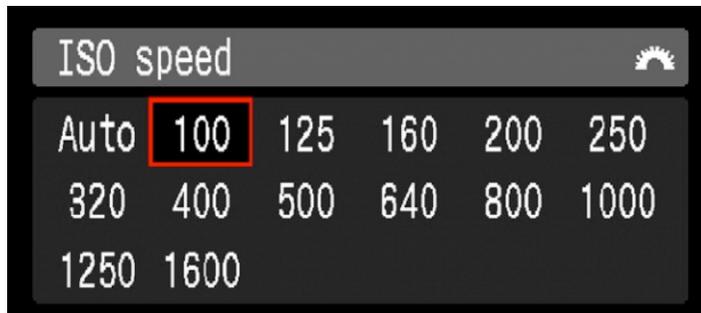


- Seting aperture kamera sesuai ketajaman/DOF yang kita inginkan. F5.6 hingga F11 atau F 16 hingga F22 menjadi pilihan jika ingin mendapatkan DOF yang selebar-lebarnya.



- Shutter Speed : Semakin lama setingan shutter speed, semakin halus efek air terjunnya, namun detail dibalik air akan hilang. Karena speed maksimum kamera umumnya hanya sampai 30 detik, maka jika Anda ingin membutuhkan waktu lebih dari itu, gunakan setingan BULB (B) namun perlu remote/kabel release.

- ISO : Gunakan setingan ISO sekecil mungkin untuk mendapatkan shutter speed yang lambat. Juga mempertahankan foto agar lebih tajam dan terhindar dari NOISE.





- Filter : Dalam memotret slow speed, pada umumnya menggunakan filter untuk mengurangi cahaya yang masuk. Penggunaan filter tanpa tujuan yang jelas harus dihindari. Karena setiap penambahan filter di depan lensa akan semakin menurunkan kualitas foto kita. Beberapa jenis filter yang biasa digunakan : CPL, GND, ND.
- Dan yang terakhir adalah Komposisi : Masih ingat dibahas pertemuan pertama dan kedua pada unsur/elemen penting dalam fotografi ? gabungkan teknis memotret landscape dan Rule of Third saat memotret slow speed ombak air laut atau air terjun untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Tugas

- Buatlah sebuah foto kategori slow speed dan jelaskan keterangan teknis kamera dan komposisi obyek. Dikumpulkan pada pertemuan ke 6